



Bab I

Pendahuluan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Ikan hias air tawar merupakan komoditas perikanan air tawar yang saat ini banyak menghasilkan devisa. Nilai ekspornya sangat besar dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Setiap bulannya ada sekitar puluhan juta ekor ikan hias air tawar yang diekspor ke mancanegara. Tercatat di Badan Pengembangan Ekspor Nasional (BPEN) sampai tahun 1998 tidak kurang dari 30 – 40 juta ekor ikan hias per tahun atau senilai lebih dari US\$ 20 juta yang berhasil diekspor (Lesmana dan Darmawan, 2001).

Dari sekian banyak jenis ikan hias yang diekspor, rainbow termasuk salah satunya. Sebagai salah satu komoditas ekspor, rainbow pun menjadi pilihan masyarakat dalam menekuni bisnis ikan hias. Ini memungkinkan karena rainbow sudah bisa dibudidayakan, namun hingga kini masih sedikit orang yang menekuni budidaya ikan rainbow. Salah satu kendalanya ialah masih sedikit informasi biologis maupun teknis pemeliharannya serta pasar lokal masih sedikit peminatnya.

Jenis rainbow sangat banyak dan bervariasi. Menurut Allen (1991) dalam Nasution (2000) paling sedikit terdapat 53 spesies ikan rainbow yang tersebar di kawasan Papua, Australia dan Sulawesi. Spesies rainbow tersebut merupakan ikan endemik di kawasan tersebut. Spesies rainbow yang beredar di pasaran dan di kalangan pecinta ikan hias adalah :

1. Rainbow Bosmani (*Melanotaenia hoesemani* Allen atau Cross)
2. Rainbow Lakustris (*Melanotaenia lacustris* Munro)
3. Rainbow makuloci (*Melanotaenia maccullochi* Ogilby)
4. Rainbow Praecox (*Melanotaenia praecox* Weber dan De Beausort)
5. Rainbow merah (*Glossolepsis incisus* Weber)
6. Rainbow Sulawesi (*Telmatherina ladiqesi* Ahl)
7. Rainbow Irian (*Melanotaenia iriatherina*)

Sampai saat ini yang mengetahui potensi ikan rainbow sebagai suatu komoditi yang cukup potensial tampaknya baru penduduk kota tertentu. Seperti halnya Jakarta dan sekitarnya, telah banyak yang menjadi pembudidaya ikan rainbow sebagai usaha untuk meningkatkan penghasilan. Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari budidaya ikan hias ialah mudah dalam pelaksanaannya, modalnya tidak terlalu besar dan tidak membutuhkan lahan luas serta hampir semua anggota keluarga bisa terlibat di dalamnya.

Salah satu jenis ikan rainbow yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah ikan Rainbow bosemani (*Melanotaenia bosemani*). Ikan ini mempunyai beberapa keunggulan, antara lain : mudah dipijahkan, memiliki warna yang menarik, perpaduan warna yang indah antara warna biru di bagian depan dan kuning sampai jingga di bagian belakang, berbentuk oval dan pipih. Semakin besar ukuran ikan maka warna ikan Rainbow bosemani (*Melanotaenia bosemani*) akan semakin cerah dan komposisi warnanya semakin kontras sehingga harga jual akan semakin mahal. Dapat dikatakan bahwa prospek usaha ikan rainbow sangat cerah dan pasarnya pun masih stabil. Sesuai pendapat Nasution (2000), bahwa usaha budidaya ikan rainbow dapat dilakukan mulai dari skala kecil hingga skala besar dan memiliki pasar ekspor yang jelas dan produksinya dapat dilakukan sepanjang tahun.

Karena beberapa hal tersebut maka untuk jenis ikan Rainbow ini masih dibutuhkan suatu pengembangan lebih jauh sehingga ikan ini dapat bersaing dengan jenis ikan lainnya. Hal paling utama dalam pengembangan ikan hias Rainbow ini adalah aspek pembenihan. Rendahnya produksi benih sering kali disebabkan oleh tingginya kematian benih pada fase larva akibat wabah penyakit, tidak tersedianya pakan alami yang cocok atau akibat kualitas telur yang kurang baik sehingga daya tetas dan kelangsungan hidup larva yang dihasilkan rendah.

Pakan alami lebih baik untuk pertumbuhan ikan daripada pakan buatan, jenis pakan ini sangat dibutuhkan untuk kesehatan dan perkembangan ikan secara menyeluruh, terutama pada waktu atau menjelang pemijahan ikan. Beberapa pakan alami yang umum digunakan antara lain, kutu air (*Daphnia* sp dan *Moina*

sp), jentik nyamuk (*Culex* sp) dan cacing darah (Larva *Chironomus* sp) (Priyadi, 1995).

1.2. Perumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang timbul dan perlu diperhatikan dalam pemijahan ikan Rainbow bosemani (*Melanotaenia bosemani*) antara lain:

1. Jenis pakan alami apa yang digunakan, jumlah, frekuensi dan kapan waktu pemberiannya?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas telur yang dihasilkan?

1.3. Tujuan Praktek Kerja Lapang

Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang pada Sentra Ikan Hias Bekasi, Jawa Barat adalah untuk mengetahui teknik pemijahan ikan Rainbow bosemani (*Melanotaenia bosemani*), manajemen pakan yang digunakan, faktor-faktor yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas telur serta hal-hal yang berhubungan dengan budidaya Rainbow bosemani (*Melanotaenia bosemani*) secara umum.

1.4. Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat yang diperoleh setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapang di Sentra Ikan Hias Bekasi, Jawa Barat adalah mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang teknik pemijahan ikan Rainbow bosemani (*Melanotaenia bosemani*), mengatasi kendala-kendala yang ada sehingga dapat membantu petani ikan meningkatkan produksinya serta peluang pengembangan usaha yang mungkin dilakukan.